

SKRIPSI

**PENGARUH PENCAMPURAN EKSTRAK DAUN JAMBU
METE (*Anacardium occidentale* Linn) KE DALAM AIR
MINUM TERHADAP PERSENTASE BERAT
ORGAN DALAM AYAM KAMPUNG
UNGGUL (ULU)**



Oleh :

RADIKA KHOFI AINI N.F
11880123582

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH PENCAMPURAN EKSTRAK DAUN JAMBU
METE (*Anacardium occidentale* Linn) KE DALAM AIR
MINUM TERHADAP PERSENTASE BERAT
ORGAN DALAM AYAM KAMPUNG
UNGGUL (ULU)**



Oleh :

RADIKA KHOFI AINI N.F
11880123582

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masalah.


tan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

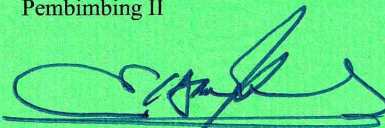
Judul : Pengaruh Pencampuran Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* Linn) kedalam Air Minum terhadap Persentase Berat Organ Dalam Ayam Kampung Unggul (ULU)
Nama : Radika Khofi Aini N.F
NIM : 11880123582
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
 Setelah diuji pada tanggal 11 April 2023

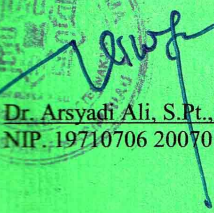
Pembimbing I


Evi Irawati, S.Pt., M.P
 NIP. 130817113

Pembimbing II


Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
 NIP. 19730904 199903 1 003

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031

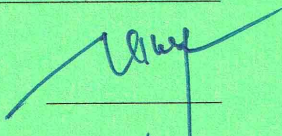
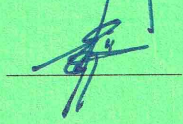
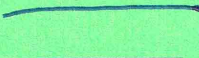




Ketua,
 Program Studi Peternakan


Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
 NIP. 19760322 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 April 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr. Sc	Ketua	
2.	Evi Irawati, S.Pt., M.P	Anggota	
3.	Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.Ph.D	Anggota	
4.	Jepri Juliantoni, S.Pt.,M.P	Anggota	
5.	Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si	Anggota	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Radika Khofi Aini N.F
Nim : 11880123582
Tempat/Tgl. Lahir : Danau Binguang, 01 Januari 2000
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pencampuran Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* Linn) kedalam Air Minum terhadap Persentase Berat Organ Dalam Ayam Kampung Unggul (ULU)

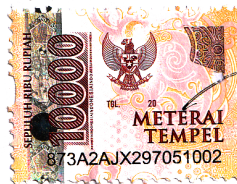
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

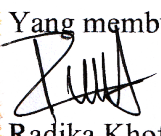
1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan **tanpa** paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,




Radika Khofi Aini N.F
11880123582



“Dia Memberikan Hikmah (Ilmu yang berguna) Kepada Siapa yang dikehendaki-Nya. Barang Siapa yang Mendapat Hikmah Itu Sesungguhnya Ia Telah Mendapat Kebajikan yang Banyak, dan Tiadalah yang Menerima Peringatan Melainkan Orang-orang yang Berakal”.

(Q.S Al- Baqarah: 269)

Alhamdulillah... dengan ridha-Mu ya Allah....

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah telah usai. Cinta telah ku gapai, namun ini bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan untuk meraih cita-cita besarku.

*Alhamdulillah 'ala kullihal... Alhamdulillah 'ala kullihal
Alhamdulillah 'ala kullihal*

Akhirnya aku sampai pada tahap ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu ya Allah Shalawat dan salam kepada panutanku Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam dan para sahabat yang mulia Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Ayah..... Ibu.....

*Tiada cinta yang paling suxi selain kasih sayang ayahnda dan ibundaku.
Setulus hatimu bunda, searif arahimu ayah.*

Padaku dengan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, doakan agar kelak anakmu ini menjadi orang yang sukses dalam menjalani kehidupannya nanti,

*Terimakasih ayah dan ibuku
Salam sayangku selalu untuk ayah dan ibuku.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Radika Khofi Aini N.F dilahirkan di Desa Danau Bingkuang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 01 bulan Januari tahun 2000 Lahir dari pasangan Ayahanda Firdaus dan Ibunda Nurbaya, yang merupakan anak ke-7 dari 8 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 003 Pulau Permai dan tamat pada tahun 2012

Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan pertama di MTS N 1 Kampar Timur dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Kampar Timur dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Mandiri diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih Sumatra Utara secara online dengan membuat artikel ilmiah. Pada bulan Juli sampai Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN-DR Plus) di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Pada tanggal 11 April 2023 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **“Pengaruh Pencampuran Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium Occidantale* Linn) Ke Dalam Air Minum Terhadap Persentase Berat Organ Dalam Ayam Kampung Unggul (ULU)”** di bawah bimbingan Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.d .

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah Subbhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pencampuran Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium Occidentale* Linn) Ke Dalam Air Minum Terhadap Persentase Berat Organ Dalam Ayam Kampung Unggul (ULU)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Firdaus dan Ibunda Nurbaya serta keluarga besar yang telah memberikan do'a materi dan moril selama ini, selalu menjadi penyemangat serta tempat bekeluh kesah dari awal pertama masuk perkuliahan hingga dapat menyelesaikan pendidikan ditingkat sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr., Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P selaku pembimbing I saya sekaligus Penasehat Akademik (PA) saya yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam proses selama bimbingan dan Bapak Prof.Edi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.d selaku dosen pembimbing II saya yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam proses selama bimbingan dan penulisan skripsi ini.

Ibu Prof. Yendraliza, S.Pt.,M.P selaku penguji I dan Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi.,M.Si selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh dosen, karyawan dan civitas Akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.

Teman-teman Peternakan angkatan 2018 pada umumnya, khususnya teman-teman kelas A yang telah kebersamai selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.

10. Teman seperjuangan di tim Daun Jambu Mete M. Fajar Wahyudi dan Debi Dwi Krismoko yang telah kebersamai selama masa perkuliahan, dan bersedia berjuang bersama sampai akhir.

11. Teman-teman yang selalu membantu dalam penelitian dan hadir dikala dibutuhkan yaitu Firly Widya Ningsih, Eka Amallia, Putri Darmayanti, Ruslan, Guswanti Sri Ariska dan teman-teman lainnya yang telah membantu.

Semoga Allah Subbhanahu Wata'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin yaa rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, Mei 2023

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Assalamu'alaikum Warohmatulahi Wabarokatu

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Pencampuran Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium Occidentale* Linn) kedalam Air Minum terhadap Persentase Berat Organ dalam pada Ayam Kampung Unggul (ULU)**”.

Shalawat dan salam buat junjungan umat, Rasulullah *Sholalauhu alaihi wasallam* yang telah mencerahkan dunia akan pentingnya arti pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang ada. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc, Ph.D sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya laporan hasil penelitian ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wata'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Wasaalamu'alaikum Waromatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Mei 2023

Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENCAMPURAN EKSTRAK DAUN JAMBU METE (*Anacardium occidentale* Linn) KE DALAM AIR MINUM TERHADAP PERSENTASE BERAT ORGAN DALAM AYAM KAMPUNG UNGGUL (ULU)

Radika Khofi Aini N.F (11880123582)
Dibawah bimbingan Evi Irawati dan Edi Erwan

INTISARI

Daun jambu mete mengandung beberapa unsur senyawa kimia yaitu tanin, asam anakardat, kardol, karbohidrat, protein lemak, vitamin dan mineral. Kandungan senyawa tanin, *saponin*, *resin*, *alkaloid* dan *flavonoid* pada EDJM juga berfungsi sebagai antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa level EDJM (*Anacardium Occidentale* Linn) dalam air minum terhadap berat organ dalam yang meliputi hati, rampela (*Gizzard*) dan usus halus pada ayam kampung unggul (ULU). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2022, yang dilakukan di kandang penelitian Laboratorium Teknologi Produksi Ternak bekerjasama dengan Laboratorium UIN Agriculture Research and Development Station (UARDS) FPP UIN Suska Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 4 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 4 ekor ayam kampung. Perlakuan yang diberikan yaitu P0 (EDJM 0%/L air minum), P1 (EDJM 10%/L air minum) dan P2 (EDJM 20%/L air minum). Parameter yang diukur adalah persentase bobot hati, persentase rampela (*Gizzard*), dan persentase usus halus. Hasil penelitian ini menunjukkan penambahan EDJM di dalam air minum ayam kampung ulu hingga 20% tidak berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase bobot hati, persentase bobot *gizzard* dan persentase bobot usus halus ayam kampung ULU. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan EDJM pada air minum hingga level 20% dapat mempertahankan persentase bobot hati, *gizzard* dan usus halus..

Kata kunci: Antibiotik, Ayam Kampung ULU, Daun Jambu Mete, EDJM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF SUPPLEMENTATION CASHEW LEAF EXTRACT (ANACARDIUM OCCIDENTALE LINN) IN DRINKING WATER ON PERCENTAGE THE WEIGHT INTERNAL ORGANS OF SUPERIOR VILLAGE CHICKEN (ULU)

Radika Khofi Aini N.F (11880123582)
Under the guidance of Evi Irawati and Edi Erwan

ABSTRACT

Cashew leaves contain several elements of chemical compounds, namely, tannins, anacardic acids, cardol, carbohydrates, protein, fat, vitamins and minerals. The content of tannins, saponins, resins, alkaloids and flavonoids in EDJM also functions as an antibiotic. This study aims to determine the effect of administering several levels of EDJM (*Anacardium Occidentale* Linn) in drinking water on the weight of internal organs which include the liver, gizzard and small intestine. superior native chicken (ULU). This research was carried out from June to August 2022, which was carried out in the research pens of the Animal Production Technology Laboratory in collaboration with the UIN Agriculture Research and Development Station (UARDS) Laboratory, FPP UIN Suska Riau. The research method used was an experimental method with a completely randomized design (CRD) consisting of 3 treatments and 4 replications. Each repetition consisted of 4 native chickens. The treatments were P0 (EDJM 0%/L drinking water), P1 (EDJM 10%/L drinking water) and P2 (EDJM 20%/L drinking water). Parameters measured were liver weight, gizzard percentage, and small intestine percentage. The results of this study showed that the addition of EDJM in the drinking water of up to 20% native chickens was not significantly different ($P < 0.05$) to the percentage of liver weight percentage, gizzard weight percentage and the weight percentage of soft intestine of ULU native chickens. The conclusion of this research is that the use of EDJM in drinking water up to a level of 20% can maintain the weight percentage of liver, gizzard and small intestine.

Keywords: Antibiotics, Ayam kampung ULU, Cashew Leaf, EDJM

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Manfaat Penelitian	2
1.4. Hipotesis	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Ayam Kampung.....	3
2.2. Jambu Mente (<i>Anacardium Occidentale L.</i>).....	5
2.3. Organ Dalam Ayam.....	7
III. MATERI DAN METODE.....	12
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Bahan dan Alat	12
3.3. Metode Penelitian	12
3.4. Prosedur Penelitian.....	13
3.5. Parameter Pengamatan.....	16
3.6. Rancangan Percobaan	15
3.7. Analisa Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Persentase Bobot Hati	19
4.2. Persentase <i>Gizzard</i>	20
4.3. Persentase Usus Halus.....	22
V. PENUTUP.....	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

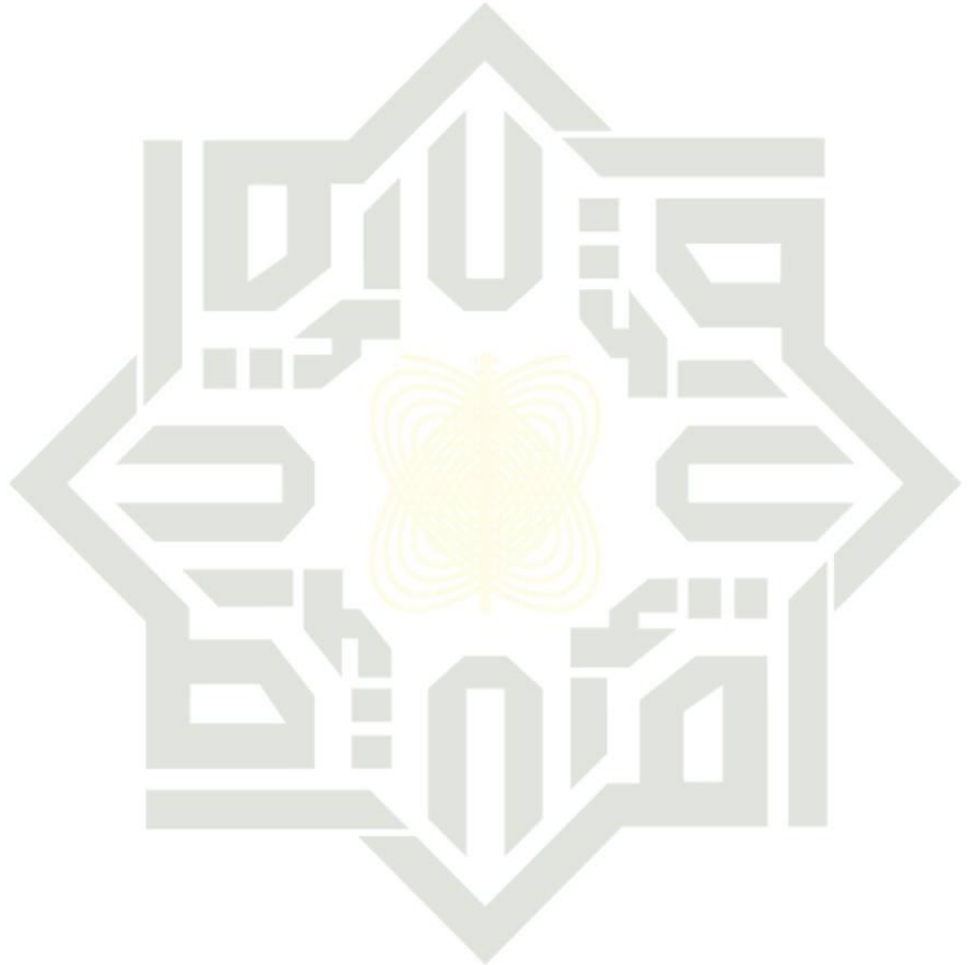
Tabel	Halaman
1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Kampung (Ayam Buras).....	5
3. Kandungan Nutrisi pada Pakan Komersil VIVO.....	15
3. Analisis Sidik Ragam.....	17
4. Persentase Bobot Hati	19
4. Persentase <i>Gizzard</i>	20
4. Persentase Usus Halus	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ayam kampung ULU	3
2. Morfologi Jambu Mete (<i>Anacardium Occidentale Linn</i>).....	6
3. Proses Pembuatan EDJM	14



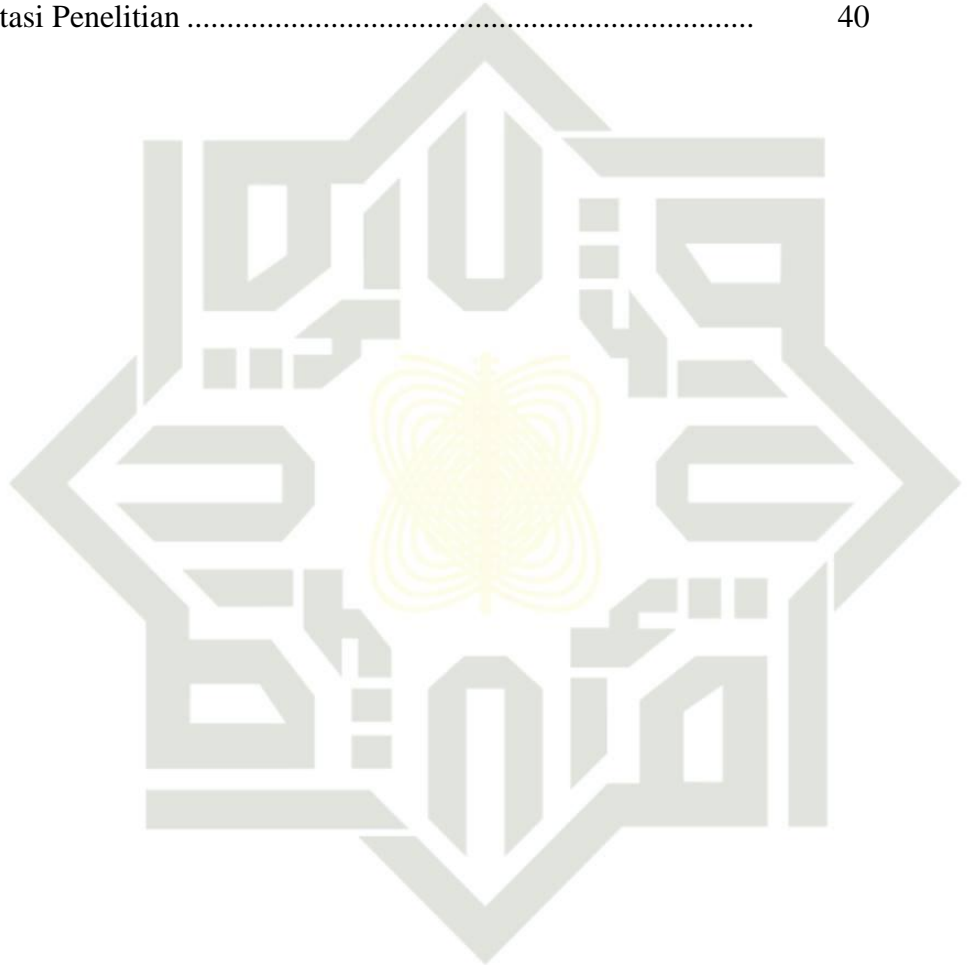
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Data Persentase Bobot Hati	34
2. Analisis Data Persentase <i>Gizard</i>	36
3. Analisis Data Persentase Usus Halus	38
4. Dokumentasi Penelitian	40



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam lokal atau yang lebih dikenal dengan ayam kampung merupakan plasma nutfah ternak unggas asli Indonesia yang potensial (Suprayogi dkk., 2018) dan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan (Nangoy dan Karisoh, 2018) sehingga cocok untuk dikembangkan oleh masyarakat kecil dan menengah. Daging dan telur ayam kampung sangat digemari oleh masyarakat pecinta kuliner di Indonesia, terutama bagi masyarakat yang menerapkan gaya hidup sehat (Medan Ternak, 2021). Saat ini ayam kampung banyak dibudidayakan karena dapat digunakan sebagai alternatif pengganti broiler, karena pemeliharaannya yang sangat mudah tahan terhadap berbagai kondisi lingkungan, tidak memerlukan lahan yang luas, harga jual stabil/relatif lebih tinggi dibandingkan dengan ayam pedaging lainnya, tidak mudah stres, tekstur daging lebih padat yang memberikan rasa daging yang khas (Nuroso, 2010). Akan tetapi pertumbuhan ayam kampung tergolong lambat jika dibanding ayam ras pedaging yang bisa dipanen dalam kurun waktu pemeliharaan 1 bulan. Sehingga, hingga kini para peternak ayam belum dapat memenuhi permintaan pasar yang tinggi, terutama menjelang hari-hari besar seperti hari raya Idul Fitri, Natal dan tahun baru (Medan Ternak, 2021).

Salah satu solusi untuk dapat memenuhi permintaan daging ayam kampung adalah dengan budidaya ayam ULU. Kata ulu bagi masyarakat Bengkulu dan Lampung memiliki arti Kampung atau Dusun. Ayam Ulu merupakan persilangan antara pejantan ayam pelung dengan ayam betina Ras *Hubbard* asal Perancis yang hasilnya ayam persilangan baru yang menyerupai ayam kampung, namun pertumbuhannya jauh lebih cepat (Medan Ternak, 2021). Jumlah produksi ayam kampung yang belum maksimal memerlukan peningkatan kualitas produksi, peningkatan kualitas produksi didukung dengan suplementasi pada pakan seperti antibiotik dalam meningkatkan pertumbuhan (Mawaddah dkk., 2020)

Antibiotik merupakan suatu zat yang dapat membunuh atau melemahkan suatu mikroorganisme seperti bakteri, parasit atau jamur (Utami, 2012). Residu yang terbentuk pada penggunaan antibiotik mengakibatkan resistensi bakteri dan

residu dalam produk ternak ini seperti reaksi alergi, toksisitas, mempengaruhi flora usus, respon imun dan resistensi terhadap mikroorganisme (Bahri *et al.*, 2005). Penggunaan bahan pakan alami dapat menjadi salah satu alternatif pengganti antibiotik (Elisa dkk., 2017). Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antibiotik alami adalah daun jambu mete.

Jambu mete (*Anacardium Occidentale* Linn) merupakan salah satu hasil perkebunan yang berkembang di Indonesia bagian timur. Bagian tanaman jambu mete yang digunakan untuk pengobatan tradisional antara lain kulit batang, daun muda, biji, minyak biji, kulit biji, buah semu, dan akar (Yolda dkk., 2017). Daun jambu mete mengandung beberapa unsur senyawa kimia antara lain tanin, asam anakardat, kardol, karbohidrat, protein lemak, vitamin dan mineral (Ariyani dan Rahardjo 2007). Tanaman jambu mete memiliki beberapa manfaat terutama di bidang kesehatan (Mawaddah *et al.* 2020). Beberapa diantaranya sebagai antibakteri, anti jamur, anti radang dan penurun gula darah (Yolda dkk., 2017). Ekstrak etanol pada daun jambu mete memiliki senyawa antioksidan seperti golongan dari kelompok senyawa fenol dan flavonoid (Ajileye *et al.* 2015). Kandungan senyawa tanin, *saponin*, *resin*, *alkaloid* dan *flavonoid* pada EDJM juga berfungsi sebagai antibiotik (Leitão *et al.* 2013). Rajput *et al.* (2013) membuktikan bahwa senyawa antibiotik pada herbal dapat melindungi permukaan vili pada usus halus dari serangan patogen, sehingga meningkatkan penyerapan nutrisi pada pakan ternak.

Berdasarkan uraian di atas hingga saat ini belum ada yang penelitian mengenai penambahan EDJM (*Anacardium Occidentale* Linn) terhadap perkembangan organ dalam pada ayam kampung unggul (ULU), maka telah dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pencampuran Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium Occidentale* Linn) ke dalam Air Minum terhadap Persentase Berat Organ dalam Ayam Kampung Unggul (Ulu)**”

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa level EDJM (*Anacardium Occidentale* Linn) dalam air minum terhadap persentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berat organ dalam yang meliputi hati, rampela (*Gizzard*) dan usus halus pada ayam kampung unggul (ULU).

1.3. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui proses pengolahan EDJM (*Anacardium Occidentale* Linn) agar menjadi ramuan herbal.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani peternak bahwa daun jaambu mete (*Anacardium Occidentale* Linn) dapat dimanfaatkan sebagai ramuan herbal pada ternak.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah pemberian EDJM (*Anacardium Occidentale* Linn) hingga level 20% ke dalam air minum dapat mempertahankan persentase berat organ dalam yang meliputi hati, rampela (*Gizzard*) dan usus halus pada ayam kampung unggul (ULU).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ayam Kampung (ULU)

Ayam kampung telah dikenal masyarakat sebagai potensi kekayaan genetik asli unggas Indonesia, ayam kampung juga dikenal dengan nama ayam lokal, ayam sayur, atau ayang buras. Jenis unggas ini memiliki habitat hidup yang sangat luas, tumbuh serta berkembang sesuai kondisi, dan keberadaan faktor-faktor pendukung kehidupannya. Oleh karena itu, variasi genetiknya sangat tinggi, potensinya sebagai peliharaan maupun sebagai ternak industri semakin besar dan memiliki kemampuan bersaing yang belum tergeser oleh unggas lainnya. Ayam kampung dikenal sebagai ternak yang mempunyai daya hidup yang tinggi, dapat hidup di berbagai wilayah dengan perbedaan kondisi iklim yang ekstrim, serta mempunyai kemampuan untuk hidup dalam kondisi pakan dengan kandungan nutrisi yang rendah. Ayam kampung dapat ditemukan di seluruh Indonesia, khususnya dipelihara di daerah pedesaan. Pada umumnya, ternak ini dipelihara secara ekstensif sebagai usaha sampingan atau sebagai tabungan (Suprayogi dkk., 2018).

Martawijaya, (2020) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis ayam kampung unggul yaitu AKA (ayam kampung asli), Joper (jawa super), Sentul, Ulu, dan sebagainya. Masing-masing jenis ayam kampung memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Ayam kampung memiliki tekstur dan rasa yang lebih gurih dibandingkan dengan ayam negeri. Meskipun memiliki harga yang lebih mahal, ayam kampung tidak pernah sepi dari peminat. Namun, peternakan ayam kampung masih melakukan pemeliharaan secara ekstensif yang mengakibatkan ayam kampung tidak dapat diproduksi secara massal seperti ayam negeri sehingga jumlah permintaan pasar tidak dapat terpenuhi. Salah satu solusi untuk dapat memenuhi permintaan daging ayam kampung adalah dengan budidaya ayam ULU.

Ayam ULU merupakan hasil persilangan antara ayam pejantan pelung dengan ayam betina lokal asal Perancis. Hasil persilangan ini menghasilkan ayam dengan kualitas yang menyerupai daging ayam kampung (Bestmeat.id, 2022). Jika ayam kampung membutuhkan proses pertumbuhan yang lebih lama, lain halnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ayam ULU. Keunggulan ayam ULU adalah kemampuan bertumbuhnya yang lebih cepat dibandingkan dengan ayam kampung. Hal ini menjadikan ayam ULU dapat diproduksi secara massal. Selain itu, ayam ULU juga didukung oleh teknik budidaya dan pengolahan professional yang mencakup pengolahan bibit, pemberian pakan dan pemeliharaan ternak (Bestmeat.id, 2022). Gambar ayam kampung dapat dilihat pada Gambar 2.1. berikut ini :



Gambar 2.1 Ayam kampung ULU
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2022

Meskipun belum terlalu banyak dikenal oleh masyarakat umum, ayam ULU dengan segala kemiripannya bisa menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan daging ayam kampung dengan harga terjangkau. Selain itu, dengan tekstur dan rasa daging yang khas, ayam ULU juga sangat sesuai untuk diolah menjadi masakan khas Indonesia (Bestmeat.id, 2022). Ayam kampung paling banyak ada di Indonesia yang memiliki bentuk tubuh yang kompak dengan pertumbuhan tubuh relatif baik, pertumbuhan bulu sempurna dan variasi warna bulu yang cukup banyak. Adapun variasi warna bulu ayam kampung adalah hitam, putih, kekuningan, kecoklatan, merah tua dan kombinasi dari warna-warna tersebut (Agromedia, 2007).

2.1.1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Kampung

Pakan merupakan salah satu komponen terbesar dari seluruh biaya yang dalam usaha ternak unggas yang bisa mencapai 70% (Nawawi dan Nurrohmah, 2011). Selain itu, pakan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi

pertumbuhan, disamping bibit dan tata laksana pemeliharaan, kelengkapan zat makanan merupakan hal yang penting dalam penyusunan ransum, salah satu zat makanan yang penting bagi pertumbuhan ternak adalah protein, karena bila ternak kekurangan protein maka pertumbuhannya terganggu (Fitasari dkk., 2017).

Kebutuhan protein ayam pada setiap periode pemeliharaan berbeda-beda. Ayam kampung memiliki kebutuhan protein yang sedikit jika dibandingkan dengan ayam pedaging. Pada ayam pedaging periode starter umur 0 ± 3 minggu memerlukan energi metabolis sebesar 3080 Kkal dengan protein antara $23 \pm 24\%$. Sedangkan pada ayam fase finisher umur 3 ± 6 minggu memerlukan energi energi metabolis sebesar 3080 ± 3190 kkal dan protein antara $19 \pm 21\%$ (Wahyu, 1992). Sedangkan ayam kampung fase starter (0-4 minggu) membutuhkan protein sekitar 18-20% dengan energi metabolis sebesar 2850 kkal/kg, fase grower I memerlukan protein sekitar 18-19%, energi 2.900 kkal/kg, dan pada fase grower II energi metabolis sekitar 3000 kkal/kg dengan protein sebesar 16-18% (Nawawi dan Nurrohmah, 2011)

Kebutuhan nutrisi ayam kampung berbeda-beda tergantung pada umur ayam ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Kampung (Ayam Buras)

Uraian	Umur (Minggu)		
	0-4	>4-20	<20
Energi metabolisme (kkal/kg)	2900	2.500	2500
Protein kasar (%)	19,0	14,0	16
Serat kasar (%)	7,0	8,0	8,0
Lemak kasar (%)	3,0	3,0	3,0
Kalsium (%)	0,9-1,2	0,9-1,2	2,75-4,25
Fosfor (%)	0,6-1,0	0,55-1,0	0,6-1,0

Sumber: (SNI, 2013).

Ransum yang dibutuhkan oleh unggas adalah ransum yang nutrisinya terpenuhi, baik protein, serat, energi metabolis, lemak, kalsium, posphor, dan yang lainnya agar pertumbuhannya maksimal dan seimbang. Kandungan serat kasar dalam ransum yang tinggi mengakibatkan pencernaan protein dalam usus tidak efektif, sehingga protein makanan tidak dapat diserap usus dengan baik (Fitasari dkk., 2017). Pertumbuhan ayam kampung berbeda dengan ayam broiler. Ayam kampung memiliki pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan ayam broiler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakan yang dibutuhkan ayam kampung untuk mencapai bobot 1 kg sebesar 2,8 – 3,0 kg pakan. Sementara, pakan yang dibutuhkan ayam broiler untuk mencapai bobot 1 kg sebesar 1,2 – 1,4 kg pakan (Ismoyo, 2022). Tingginya efisiensi pada ayam broiler dibandingkan ayam kampung salah satunya karena jumlah dan ukuran vili ayam broiler lebih banyak dan panjang dibandingkan ayam kampung. Penggunaan pakan ayam broiler untuk ayam kampung diperbolehkan selama kandungan nutriennya dapat mencukupi serta perlu dipertimbangkan tingkat ekonominya (Ismoyo, 2022).

2.2. Tanaman Jambu Mete

Jambu mete berasal dari Brazil dan tersebar di daerah tropis, jambu mete dapat menghasilkan buah yang lebih baik pada daerah beriklim kering dengan curah hujan antara 1.000-2000 mm/tahun, namun tanaman ini dapat tumbuh di berbagai jenis tanah terkecuali pada tanah yang tergenang air dan tanah lempung pekat (Hasibuan, 2022). Awal mula penyebaran jambu mete berawal dari pelaut asal Portugi yang berlayar ke India 425 tahun lalu, kemudian tersebar ke wilayah tropis dan sub tropis seperti Thailand, Srilanka, Filipina, Indonesia, Malaysia, Kenya, Madagaskar, Bahama dan Senegal (Hasibuan, 2022).

Jambu mete (*Anacardium occidentale* Linn) memiliki nama daerah yang bermacam-macam seperti Nama umum: Jambu Monyet, Nama daerah: Jambu Orang (Minangkabau); Gaju (Lampung); Jambu Mete (Jawa); Jambu Mede (Sunda); Jambu Monyet (Madura) (Prasetyaningtyas, 2017). Klasifikasi jambu mete Kingdom : *Plantae* Divisi : *Tracheophyta*, Sub Divisi : *Spermatophyta*, Kelas : *Dictyolledonae*, Ordo : *Sapindales*, Famili : *Anacardiaceae*, Genus : *Anacardium*, Spesies : *Anacardium occidentale* Linn (ITIS, 2011). Gambar daun jambu mete dapat dilihat pada Gambar 2.2. berikut ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Morfologi Jambu Mete (*Anacardium Occidentale* Linn)
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2022

Tanaman jambu mete memiliki daun yang berwarna hijau dan memiliki tinggi pohon sekitar 12-20 meter, bentuk daun tua bulat telur terbalik dengan ukuran panjang 7-20 cm dan lebar 4-12 cm. Bunga memiliki bunga jantan dan bungan sempurna, pada masing-masing bunga ditemukan 3 helai tudung bunga (perigonium) yang pendek berwarna hijau ungu (Hasibuan, 2022). Jambu mete merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai obat tradisional dan seluruh bagian dari tanaman memiliki manfaat dan khasiat yang berbeda-beda (Hasibuan, 2022). Penggunaan tanaman jambu mete sebagai obat tidak hanya digunakan di Indonesia, masyarakat Brazil juga memanfaatkan daun dan kulit batang jambu mete sebagai obat diabetes, asma, bronkitis, batuk, kolik, penyakit kulit, dan penyakit kelamin, sedangkan buahnya selain dijadikan sebagai minuman juga dimanfaatkan sebagai obat demam menghilangkan bau nafas (Dare et al., 2011).

2.2.1. Komposisi Kimia Daun Jambu Mete

Jambu mete (*Anacardium Occidentale* L.) telah digunakan masyarakat sebagai tanaman obat, beberapa bagian tanaman ini dapat digunakan sebagai sumber bahan obat tradisional seperti daun, biji, dan buah semu (Mindawarnis dan Artika 2021). Daun jambu mete mengandung senyawa golongan flavonoid, tanin, kation, steroid/triterpenoid (Permenkes, 2016). Senyawa seperti flavonoid dan quercetin dalam daun jambu mete juga dikenal sebagai antimikroba alami yang

dapat melindungi tubuh dari serangan bakteri patogen (Ajileye et al., 2015). Flavonoid merupakan senyawa pereduksi yang baik, menghambat banyak reaksi oksidasi baik secara enzim maupun non enzim, flavonoid memiliki banyak fungsi diantaranya adalah sebagai enzim inhibitor, pemberi warna pada tanaman, atraktan bagi polinator, dan sebagai antibiotik terhadap serangan mikroorganisme.

Tanin adalah senyawa polifenol yang larut dalam air dan umumnya berasal dari senyawa-senyawa fenol alam yang memiliki kemampuan mengendapkan protein-protein seperti gelatin. Tanin memiliki peran penting dalam bidang kesehatan seperti antibiotik dengan cara membentuk kompleks dengan enzim ekstraseluler yang dihasilkan oleh patogen atau dengan menggunakan proses metabolisme patogen tersebut (Hasibuan, 2022). Selain itu, daun jambu mete yang masih muda mempunyai komposisi kandungan kimia, seperti vitamin A sebesar 2689 SI per 100 gram, vitamin C sebesar 65 gram per 100 gram, kalori 73 gram per 100 gram, protein 4,6 gram per 100 gram, lemak 0,5 gram per 100 gram, hidrat arang 16,3 gram per 100 gram, kalsium 33 miligram per 100 gram, fosfor 64 miligram per 100 gram, besi 8,9 miligram per 100 gram, dan air 78 gram per 100 gram (Suhadi, 2009).

2.3. Organ Dalam Ayam

Mulyana dan KH, (2014) menjelaskan bahwa sistem pencernaan ayam pedaging meliputi saluran dan organ pencernaan, material tambahan yang berperan penting dalam proses perombakan pakan, baik secara fisik maupun kimiawi sehingga menjadi zat-zat gizi yang dapat diserap dengan baik oleh dinding saluran pencernaan. Menurut Jamaluddin ZA, (2020), sistem pencernaan pada ayam berbeda dengan sistem pencernaan pada ruminansia, yang memiliki gigi untuk mengunyah. Sistem pencernaan pada ayam dimulai saat makanan masuk melalui paruh dan berakhir di kloaka.

Pencernaan pada unggas pada prinsipnya berlangsung secara mekanis dan pencernaan secara kimiawi/enzimatik. Pencernaan mekanis pada unggas adalah pencernaan dengan kontraksi otot saluran pencernaan sedangkan pencernaan kimiawi, yaitu pencernaan, berlangsung dengan bantuan enzim yang dihasilkan oleh saluran pencernaan. Adapun organ-organ pencernaan pada ayam terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paruh, esofagus, tembolok, proventrikulus, ampela, usus halus, usus buntu (cecum), usus besar dan kloaka. Sistem pencernaan juga dilengkapi dengan organ pendukung atau organ asesoris yang terdiri dari hati dan pankreas (Murwani, 2010).

Paruh berfungsi untuk membantu pakan menuju esofagus (Widodo, 2010). Pada esophagus terjadi gerakan peristaltik untuk mendorong makanan masuk ke pencernaan berikutnya. Permukaan yang licin pada esophagus memudahkan makanan masuk ke dalam tembolok (Jamaluddin ZA, 2020). Tembolok berfungsi sebagai tempat penyimpanan pakan sementara (Mulyana dan KH, 2014). Proventrikulus terjadi proses pencernaan pencampuran makanan dengan getah lambung (HCL dan pepsin), selanjutnya makanan digiling dalam *Gizzard* (Yasin, 2010). Ventri kulus berfungsi untuk memecah dan menggiling partikel-partikel berukuran besar menjadi lebih kecil, halus dan lunak untuk memudahkan proses pencernaan selanjutnya (Murwani, 2010).

Usus halus secara anatomis dibagi menjadi tiga bagian yaitu duodenum, jejunum dan ileum yang memiliki fungsi sebagai tempat penyerapan (absorpsi) sari-sari makanan (Fadilah, 2011). Seka atau sekum merupakan tempat terjadinya proses pencernaan fermentatif (Widodo, 2010). Usus besar memiliki fungsi untuk proses penyerapan air (Widodo, 2010) dan berperan sebagai lubang pengeluaran sisa pencernaan (Fadilah, 2011). Hati berfungsi untuk menetralkan kondisi asam dalam saluran usus, mengawali pencernaan lemak dengan membentuk emulsi dan detoksifikasi senyawa bersifat racun (Widodo, 2010). Pankreas memiliki fungsi untuk menghasilkan enzimenzim pankreatin, enzim-enzim tersebut yaitu tripsin, chymotripsin, carboxy peptidase A dan B dan Elastase (Murwani, 2010). Serat yang tinggi mampu mempengaruhi perkembangan saluran pencernaan sehingga berpengaruh terhadap bobot serta panjang saluran pencernaan (Hardiningsih *et al.* 2006).

2.3.1. Hati

Hati merupakan kelenjar terbesar dalam tubuh dan merupakan organ ekskresi yang membantu peran ginjal dalam tubuh. (Timur dkk., 2022) organ hati adalah salah satu organ yang memiliki fungsi yang vital dalam tubuh ternak, dimana hati berperan dalam metabolisme zat pakan dan zat racun dalam pakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Marhayani dan Harmoko., 2019). Hati mempunyai beberapa fungsi diantaranya mensekresi empedu, metabolisme karbohidrat, protein, lemak, detoksifikasi senyawa-senyawa yang beracun dan ekskresi senyawa-senyawa metabolit yang bermanfaat lagi bagi tubuh, , menyimpan beberapa vitamin, destruksi sel-sel darah merah dan pembentukan protein darah (Parakasi, 1990; Amrullah, 2004)

Berat hati normal pada ayam kampung berkisar 1,70% - 2,80% dari berat hidup (Putnam, 1991). Menurut Timur dkk., (2020) Persentase berat hati ayam kampung berkisar antara 2,54-3,62% dari berat hidup. Timur dkk., (2020) juga menyatakan tidak ada standar berat hati ayam kampung yang sudah diteliti, sehingga standar berat hati ayam kampung menggunakan standar ayam pedaging, apabila sesuai dengan standar ayam pedaging, maka berat hati ayam pada penelitiannya terjangkau FLS (*Fatty Liver Syndrome*) ditandai dengan adanya akumulasi lemak dalam jumlah besar pada rongga perut dan organ-organ visceral, ukuran hati lebih besar dari ukuran normal, lemak secara ekstrim meluas dipermukaan hari dengan ukuran dan warna bervariasi (Rahayu, 2010).

2.3.2. Rampela (*Gizzard*)

Rampela atau biasa disebut dengan ampela terletak di antara proventrikulus dan tepi atas usus halus. Fungsi ampela adalah untuk memperkecil ukuran partikel makanan dengan menggunakan grit. Namun, enzim tidak sekresikan di ampela melainkan ampela melanjutkan pencernaan yang dilakukan oleh proventrikulus (Bell *et al.* 2002). Persentase berat rampela terhadap bobot hidup akan menurun dengan bertambahnya umur pemotongan (Syam, 2020). Selain itu ukuran *gizzard* juga dapat dipengaruhi oleh jumlah konsumsi ransum, karena semakin tinggi konsumsi ransum dapat menyebabkan urat daging *gizzard* menebal sehingga membuat *gizzard* semakin besar (Rosyani, 2013).

Amrullah, (2003) juga mengatakan bahwa perubahan ukuran rampela tergantung pada jenis pakan yang biasa di konsumsi oleh ayam. Berdasarkan penelitian dari Nurjanah,(2007), pemberian bubuk bawang putih 27,5% dalam ransum pada ayam kampung umur 11 minggu memiliki rata-rata berat rampela sebesar 3,47%-4,24% dari bobot hidup. Auza & Tasse (2015), apabila rampela

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki bobot yang lebih berat menandakan bahwa kerja rempela lebih berat daripada bahan makanan yang diberikan. Usman (2010) dalam Syam, (2020), penyebab pertambahan berat rampela yaitu karena adanya peningkatan serat dalam pakan.

Menurut Standart Nasional Indonesia, (2013), kebutuhan nutrisi ayam kampung pada umur 4-20 minggu membutuhkan Energi metabolisme sebesar 2.500 kkal/kg, PK sebesar 14%, SK sebesar 8%, Lemak Kasar 3%, Kalsium 0,9-1,2% dan Fosfor 0,55-1,0%. Serat makanan yang tidak mengandung nutrisi apa pun juga memberikan manfaat kesehatan, yaitu mengontrol berat badan, mengatasi diabetes, mencegah penyakit kanker gastrointestinal, kanker usus besar dan penurunan kolesterol penyakit darah dan kardiovaskular (Kusharto, 2006).

2.3.3. Usus Halus

Usus halus (*intestinum tenue*) merupakan saluran panjang berkelok-kelok dengan panjang kira-kira 5-7 meter yang merupakan bagian saluran pencernaan terpanjang dan mengalami penyerapan (Theodore *et al.* 2017). Secara histologis, dinding usus terdiri dari beberapa lapisan yaitu mukosa, submukosa, lapisan otot dan serosa. Akan tetapi peran yang terpenting dalam proses penyerapan adalah struktur yang berada pada lapisan mukosa usus, terdiri dari vili yang berfungsi meningkatkan luas permukaan pada penyerapan nutrisi, mikrovili yang terdapat pada permukaan vili sebagai penjuluran sitoplasma yang dapat meningkatkan efisiensi penyerapan (Sari, 2016). Menurut Cahyono *et al.* (2012), performans vili usus tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenis zat pakan, zat kimia pakan dan zat feed additive.

Pada ayam dewasa, panjang usus halus sekitar 62 inci atau 1,5 meter. Secara anatomis, usus halus dibagi menjadi 3 bagian yaitu duodenum, jejunum, ileum (Komalasari, 2018). Menurut Rahayu, dkk (2011) mengatakan bahwa pada ayam dewasa, panjang usus halus sekitar 62 inci atau 1,5 meter. Panjang usus halus ayam yang dipelihara pada kandang alas slat bagian duodenum 26,83-28,08 cm, jejunum 50,9-61 cm, dan ileum 49,03-59,55 cm (Yang dkk., 2013). Usus halus broiler yang bertubuh berat adalah lebih panjang dan lebih luas bidang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

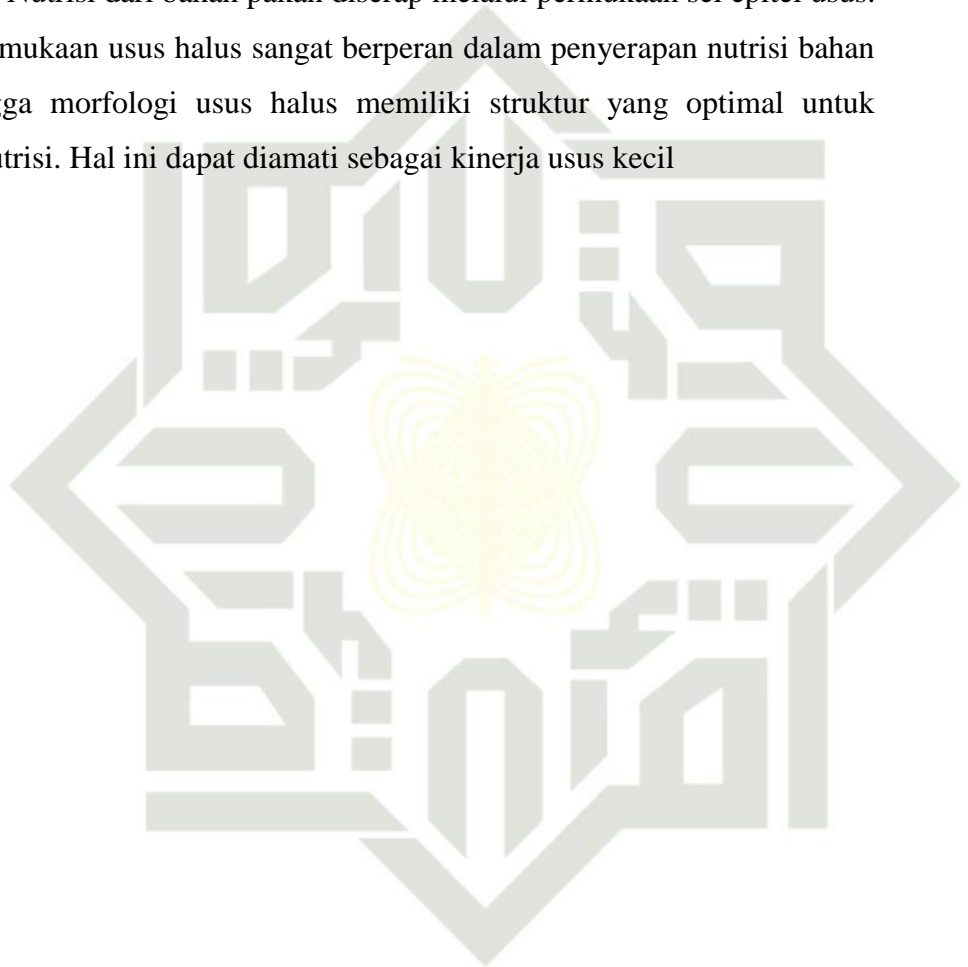
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

absorpsinya dibanding dengan usus halus unggas yang bertubuh lebih ringan (Arisman, 2017).

Kinerja usus halus dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis bahan pakan, zat kimia pakan, feed aditif dan gangguan pertumbuhan di usus halus. Kecernaan bahan pakan ternyata juga dipengaruhi oleh faktor lain dalam pakan seperti antinutrisi dan serat yang mempengaruhi struktur pertumbuhan usus (Rofiq, 2003). Nutrisi dari bahan pakan diserap melalui permukaan sel epitel usus. Morfologi permukaan usus halus sangat berperan dalam penyerapan nutrisi bahan pakan, sehingga morfologi usus halus memiliki struktur yang optimal untuk penyerapan nutrisi. Hal ini dapat diamati sebagai kinerja usus kecil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2022, yang dilakukan di kandang penelitian Laboratorium Teknologi Produksi Ternak bekerjasama dengan Laboratorium UIN *Agriculture Research and Development Station* (UARDS) FPP UIN Suska Riau.

3.2. Bahan dan Alat Penelitian

3.2.1. Bahan

Penelitian ini menggunakan 48 ekor ayam kampung unggul (ULU) umur 35 hari tanpa perbedaan jenis kelamin dengan berat ayam dengan bobot ayam 300 g/ekor. Pakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pakan komersil dan bahan untuk air minumnya yaitu air dan EDJM yang sudah tua.

3.2.2. Alat

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kandang dengan ukuran 70 cm x 60 cm x 50 cm. Jumlah petakan/box sebanyak 16 buah, setiap petak berisi 4 ekor ayam. Setiap petakan dilengkapi dengan satu tempat ransum, tempat air minum dan satu buah lampu pijar berdaya 15 watt sebagai penerangan dan pemanas. Peralatan lain yang digunakan adalah baskom besar, pisau, timbangan duduk, timbangan analitik, blender, kertas saring, gelas ukur, pisau dan alat mengukur suhu tubuh ayam (*Thermalert*).

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 4 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 4 ekor ayam kampung sehingga jumlah yang digunakan sebanyak 48 ekor. Adapun dosis perlakuan pemberian EDJM sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

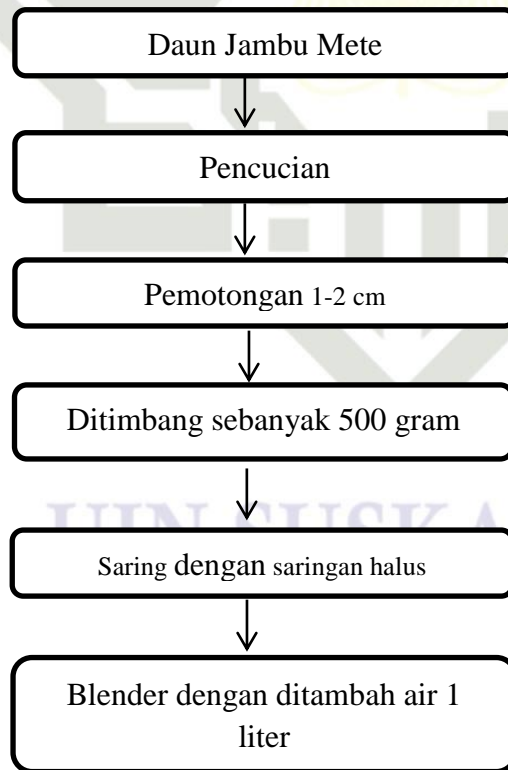
- P0: EDJM 0%/L air minum
 P1: EDJM 10%/L air minum
 P2: EDJM 20%/L air minum

Pemberian ekstrak daun jambu mete (EDJM) sebanyak 0-20% dalam air minum berdasarkan penelitian Khotijah (2021)

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Pembuatan EDJM

Pembuatan EDJM dilakukan setiap hari untuk menjaga kesegaran dan mencegah kontaminasi luar. Cara pembuatannya dengan mengambil daun yang tua dalam keadaan segar, lalu daun dicuci dan ditiriskan, kemudian pisahkan daun dari tulang daun, kemudian dipotong-potong sekitar 1-2 cm, lalu ditimbang sebanyak 500g dan dicampurkan dengan air sebanyak 1 liter, setelah itu diblender hingga halus, dan disaring untuk mendapatkan air ekstraknya. Diagram alur pembuatan EDJM dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Proses Pembuatan EDJM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2. Persiapan Kandang

Sebelum ayam datang, terlebih dahulu dilakukan desinfektan untuk sanitasi kandang dengan menggunakan desinfektan, yakni pembersihan kandang disemprotkan keseluruhan bagian kandang hingga merata. Kandang yang sudah higienis dibiarkan selama 7 hari. Setiap 4 ekor ayam kampung ditempatkan dalam kandang yang dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat minum. Semua peralatan untuk pemeliharaan yang digunakan dicuci dan disterilkan terlebih dahulu. Pengukuran suhu kandang diukur dengan menggunakan termometer ruangan.

3.4.3. Persiapan Ternak

Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 ekor ayam kampung (ULU). Ayam kampung yang telah datang dilakukan penimbangan terlebih dahulu untuk mengetahui bobot badan awal ayam kampung tersebut.

3.4.4. Pemberian Ransum

Ransum yang digunakan dalam penelitian ini adalah ransum komersial dengan tipe vivo 311 untuk ayam fase starter dan vivo 512 fase finisher. Pemberian ransum diberikan secara ad libitum. Komposisi nutrisi ransum dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kandungan Nutrisi Pada Pakan Komersil VIVO

Zat -Zat Pakan		Kandungan Nutrisi
Kadar Air (%)	Max	13,0
Protein Kasar (%)		2,15-23,8
Lemak Kasar (%)	Min	5,0
Serat Kasar (%)	Max	5,0
Aku (%)	Max	7,0
Kalsium (%)	Min	0,9
Fosfor (%)	Min	0,6
EnergiMetabolis (EM) (Kkal/Kg)		3.025-3.125

Sumber: PT Charoen Pokphand, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.5. Air Minum

Air minum yang digunakan dalam penelitian berupa air biasa yang di campur dengan EDJM sesuai dengan perlakuan yang diberikan secara ad libitum ketika ayam berumur 35-55 hari .

EDJM yang telah dihasilkan lalu dicampurkan ke dalam air minum sesuai perlakuan. Pemberian air EDJM dengan level 10% dilakukan dengan cara mencampur 100 ml EDJM dengan air bersih sebanyak 900 ml, Pemberian air EDJM dengan level 20% dilakukan dengan cara mencampur 200 ml EDJM dengan air bersih sebanyak 800 ml.

3.4.6. Pengambilan Data

Pengukuran organ dalam dilakukan pada saat ayam berumur 55 hari dengan mengambil 3 ekor ayam dari setiap ulangan dari seluruh perlakuan. Pada akhir pemeliharaan sebelum ayam di potong terlebih dahulu dipuasakan untuk memperoleh bobot kosong tanpa sisa pakan pada saluran pencernaan selama 10 jam, kemudian di lakukan penimbangan bobot potong (gram/ekor), setelah ayam dipotong, isi rongga perut (organ dalam ayam) dikeluarkan selanjutnya dipisahkan dan ditimbang.

3.5. Perubah yang Diamati

1. Persentase Bobot Hati (%)

Persentase bobot hati diperoleh dari bobot hati setelah dibersihkan dan di timbang kemudian dihitung dengan perhitungan :

$$\% \text{ Berat hati} = \frac{\text{Berat Hati (g)}}{\text{Bobot badan akhir (g)}} \times 100\%$$

2. Persentase Bobot Rempela (*Gizard*)

Persentase bobot rempela diperoleh dari bobot rempela setelah dibersihkan dan di timbang kemudian dihitung dengan perhitungan :

$$\% \text{ Berat rempela} = \frac{\text{Berat rempela (g)}}{\text{Bobot badan akhir (g)}} \times 100\%$$

3. Bobot Usus Halus

Persentase bobot usus halus diperoleh dari bagian duodenum sampai ileum setelah dibersihkan dan dikeluarkan isinya di timbang kemudian dihitung dengan perhitungan :

$$\% \text{ Berat usus halus} = \frac{\text{Berat usus halus (g)}}{\text{Bobot badan akhir (g)}} \times 100\%$$

3.6. Analisis Statistika

Data yang diperoleh dianalisa dengan sidik ragam menurut Rancangan Acak Lengkap dengan persamaan matematis menurut Steel and Torrie (1995) sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \sum_{ij}$$

Keterangan:

Y_{ij} = Nilai pengamatan perlakuan ke -i, ulangan ke-j

μ = Nilai tengah umum (*population mean*)

τ_i = Pengaruh taraf perlakuan ke- i

\sum_{ij} = Galat percobaan dari perlakuan ke- i dan ulangan ke- j

i = Jumlah perlakuan 1, 2, 3 dan 4

j = Jumlah ulangan 1, 2, 3, 4 dan 5

Data yang diperoleh lalu dianalisis menggunakan analisis sidik ragam sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis Sidik Ragam

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F	Tabel
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah		5%	1%
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG		
Galat	t(r-1)	JKG	KTG			
Total	tr-1	JKT				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Faktor Koreksi (FK)} &= \frac{Y^2 \dots}{r \cdot t} \\ \text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)} &= \sum (Y^2_{ij} - \text{FK}) \\ \text{Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)} &= \frac{\sum Y^2_{ij} - \text{FK}}{r} \\ \text{Jumlah Kuadrat Galat (JKG)} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\ \text{Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)} &= \frac{\text{JKP}}{\text{dbp}} \\ \text{Kuadrat Tengah Galat (KTG)} &= \frac{\text{JKG}}{\text{dbg}} \\ \text{F Hitung} &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \end{aligned}$$

Jika perlakuan menunjukkan pengaruh nyata, yaitu $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf uji 0,05 atau 0,01 akan dilakukan uji lanjut menggunakan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) sesuai dengan Steel and Torrie (1993).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan EDJM pada air minum hingga level 20% dapat mempertahankan persentase bobot hati, *gizzard* dan usus halus..

Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan dilakukan pengolahan terlebih dahulu seperti dijadikan tepung daun jambu mete (*Anacardium occidentale* Linn) untuk menghasilkan persentase organ dalam ayam kampung ulu yang lebih baik.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, F., N. H., D. A. Lajis, S. Israf, Khozirah dan Y. U. Kalsom. 2006. *Antioxidant and nitric oxide inhibition activities of selected Malay traditional vegetables. Food Chemistry*,. 95(4): 566–573.
- Adli, D. N. dan O. Sjojfan. 2020. Growth performance, serum blood biochemistry, and intestinal properties of Arbor Acres Broiler fed diets containing mannan-riched fraction (MRF) and probiotic-enhanced liquid acidifier. *Buletin Peternakan*. 44: 22-27.
- Adibmoradi, M., B. Navidshad, J. Seifdavati and J. M. Royan. 2006. Effect of dietary garlic meal on histological structure of small intestine in broiler chickens. *J. of Poult. Sci.* 43: 378-383.
- Agromedia, R. 2007. *Beternak Ayam Kampung Petelur*. Agromedia.
- Ajileye, O. O., E. M. Obuotor, E. O. Akinkunmi, dan M. A. Aderogba. 2015. *Isolation and characterization of antioxidant and antimicrobial compounds from Anacardium occidentale L.(Anacardiaceae) leaf extract. Journal of King Saud University-Science*. 27(3): 244–252.
- Alipin, K., R. Safitri, dan R. Kartasudjana. 2016. Suplementasi probiotik dan temulawak pada ayam pedaging terhadap populasi Salmonella sp dan kolesterol darah. Fmipa unpad. *Jurnal Veteriner*. 17(4): 582- 586.
- Amrullah, I. K. 2003. *Nutrisi ayam petelur*. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor. 120 hal.
- Amrullah IK. 2004. *Nutrisi Ayam Broiler*. Ed ke-2. Bogor: Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor. 120 hal.
- Andarwulan, N., Kurniasih, D., R. A. Apriady, , Rahmat, H., A. V. Roto, dan B. W Bolling. 2012. *Polyphenols, Carotenoids, And Ascorbic Acid In Underutilized Medicinal Vegetables. Journal of Functional Foods*, 4(1): 339–347.
- Anda, A., H. Latif dan Zulfan. 2020. Pengaruh Pemberian Ransum dengan Penggunaan Tepung Limbah Ikan Leubim (*Canthidermis maculata*) Tanpa Difermentasi dan Difermentasi terhadap Berat dan Persentase Organ Pencernaan Ayam Broiler. *Jurnal Ilmiah Peternakan Mahasiswa Pertanian*, 5(1): 191–197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arief, D. A. 2000. Evaluasi Ransum yang Menggunakan Kombinasi Pollard dan Duckweed Terhadap Persentase Berat Karkas, Bulu, Organ Dalam, Lemak Abdominal, Panjang Usus dan Sekum Ayam Kampung. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Asisman. 2017. Morfometri Dan Histologis Usus Halus Ayam Kampung Jantan Hasil In Ovo Feeding Asam Amino L-Glutamin. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ariyani, M., T.Kusumaningsih dan Rahardjo, M. B. 2007. Daya hambat ekstrak daun jambu mente (*Anacardium occidentale*) terhadap pertumbuhan streptococcus sanguis. *Jurnal PDGI*, 57(02): 45–51.
- Aza, F. A., dan A. M. Tasse. 2015. Efektifitas Pemberian Serbuk Kunyit, Bawang Putih dan Mineral Zink terhadap Kadar Kolesterol Darah pada Broiler. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*. 2(1): 21–27.
- Arsa, A. D., K. Kiramang dan M. N. Hidayat. 2016. Profil Organ dalam Ayam Pedaging. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 3 (1): 148–159.
- Bahri, S., E. Masbulan dan A. Kusumaningsih. 2005. Proses praproduksi sebagai faktor penting dalam menghasilkan produk ternak yang aman untuk manusia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 24(1): 27–35.
- Basya dan A. Muhammad. 2004. Persentase berat karkas, lemak abdominal dan organ dalam ayam pedaging yang diberi pakan mengandung protein sel tunggal. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bell, D. D., W. D.Weaver dan M. O. North. 2002. *Commercial chicken meat and egg production*. Springer Science dan Business Media. 1295 p.
- Best Meat. 2022. Tidak Ada Ayam Kampung ? Tenang, Ada Ayam ULU. <https://www.bestmeat.id/home/blogdetail/47/slug/tidak-ada-ayam-kampung-tenang-ada-ayam-ulu>. Diakses tanggal 13 Februari 2023. (13:06)
- Chyono, E. D., U. Atmomarsono dan E. Suprijatna. 2012. Pengaruh penggunaan tepung jahe (*Zingiber officinale*) dalam ransum terhadap saluran pencernaan dan hati pada ayam kampung umur 12 minggu. *Animal Agriculture Journal*. 1(1): 65–74.
- Chinajariyawong, C and N. Muangkeow. 2011. Carcass yield and visceral organs of broiler chickens fed palm kernel meal or Aspergillus wentii TISTR 3075 fermented palm kernel meal. *Walailak J. Sci. and Tech.*, 8(2): 175-185.
- Dalimartha, S. 2000. *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta (ID): Puspa Swara. 40 hal.
- Dalimartha, S. 2005. *Tanaman obat di lingkungan sekitar*. Jakarta: Puspa Swara, 45 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dwipayanti, N. M. Y. 2008. Profil Organ dalam Serta Histopatologi Usus dan Hati Ayam Kampung Terinfeksi Cacing *Ascaridia Galli* Yang Diberi Tepung Daun Jarak (*Jathropa curcas L.*). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Edilah, I. R. 2011. *Mengatasi 71 Penyakit pada Ayam*. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 204 hal.
- Fitasari, E., K. Reo., dan N. Niswi. 2017. Penggunaan kadar protein berbeda pada ayam kampung terhadap penampilan produksi dan pencernaan protein. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 26(2): 73 - 83.
- Hardiningsih, R., R. N. R. Napitupulu, dan T. Yulinery. 2006. Isolasi dan uji resistensi beberapa isolat *Lactobacillus* pada pH rendah. *Biodiversitas*. 7(1): 15–17.
- Hasibuan, F. N. 2022. *Efikasi Daun Jambu Biji dan Daun Jambu Mete sebagai Penyembuh Luka*. Cv. Sarnu Untung. Purwodadi. 98 hal.
- Hernawan, E., L. Adriani, U.H. Tanuwiria. 2015. Dry matter digestibility, VFA and NH₃ production in vitro of sheep rations supplemented sweet orange waste. *Scientific Papers-Animal Science Series: Lucrări Științifice - Seria Zootehnie*. 63:81-86.
- Hidayat, S. C. M., Harimurti, S., dan Yusiati, L. M. 2016. Pengaruh suplementasi probiotik bakteri asam laktat terhadap histomorfologi usus dan performan puyuh jantan. *Buletin Peternakan*, 40(2): 101–106.
- Indonesia, S. N. 2013. *Pakan ayam buras-Bagian 1: Starter*.
- Imoyo, W. 2022. Pakan dan Nutrisi Ayam Kampung. <https://www.farmsco.co.id/jurnal/pakan-dan-nutrisi-ayam-kampung>. Diakses tanggal 30 Januari 2023. (09:32).
- Jamaluddin Z.A, S. P. 2020. *Dinas Peternakan Pemerintahan Kabupaten Lebak*. Dinas Kesehatan Hewan Lebak. <https://disnakeswan.lebakkab.go.id/tag/peternak/>. Diakses tanggal 21 Januari 2023 (22.09)
- Khothijah, S., E. Erwan, dan E. Irawati. 2021. Performa Ayam Broiler yang Diberi EDJM (*Anacardium occidentale Linn*) dalam Air Minum. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*. 19(1): 19–23.
- Komalasari, R. 2018. Pengaruh Berbagai Pakan Tambahan terhadap Persentase Berat Hati, Pankrea, dan Usus Halus Ayam Kampung Super. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Krista, B., dan B. Harianto. 2010. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Ayam Kampung*. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 90 hal.
- Kasharto, C. M. 2006. Serat makanan dan perannya bagi kesehatan. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 1(2): 45–54.
- Leitão, N. C. M. C. de S., G. H. C. Prado, P. C. Veggi, M. A. A. Meireles dan C. G. Pereira,. 2013. *Anacardium occidentale L. leaves extraction via SFE: Global yields, extraction kinetics, mathematical modeling and economic evaluation. The Journal of Supercritical Fluids*, 78: 114–123.
- Manuaba, I. B., N. W. Siti dan N. M. S. Sukmawati. 2017. Pengaruh aditif sari daun pepaya terfermentasi terhadap organ dalam ayam kampung. *Journal of Tropical Animal Science*, 5(1): 37–49.
- Martawijaya, E. I. 2020. *Bisnis Ayam Kampung Sehat di Lahan Sempit*. Elex Media Komputindo. Jakarta. 136 hal.
- Mawaddah, M., H. Setiawan dan H. Saragih. 2020. Aktivitas Ekstrak Etanolik Daun Jambu Mete terhadap Otot Pectoralis Thoracicus Ayam Jawa Super. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 22(1): 80–88.
- Medan Ternak. 2021. Ayam ULU jenis ayam persilangan terbaru, bikin peternak cepat panen dan untung besar. <https://medanternak.com/ayam/ayam-ulu/>. diakses tanggal 09 Februari 2021. (18:09).
- Mistianti, S., K.A, Kamil., D, Rusmana. 2020. Pengaruh Tingkat Pemberian Ekstrak Daun Burahol (*Stelechocarpus burahol*) dalam Ransum terhadap Bobot Organ dalam Ayam Broiler. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan*. 2(1):42-50.
- Mindawarnis, dan L. Artika. 2021. Perbandingan Rendemen dan Kandungan Kimia Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium Accidentale L.*) dengan Kepolaran Pelarut yang berbeda. *Jurnal Kesehatan Pharmasi (JKPharm)* 3(1): 63-69.
- Muchtar, K. K. 2022. Persentase Organ dalam Ayam Ras Pedaging yang Diberi Tepung Jeroan Ikan Patin (*Pengasius hypoptalmus*) Sebagai Pegganti Tepung Ikan Komersil dalam Ransum Basal. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Muhammad, B. dan A. 2004. Persentase berat karkas, lemak abdominal dan organ dalam ayam pedaging yang diberi pakan mengandung protein sel tunggal. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mulyana, Y., dan KH, S. 2014. Struktur Histologi Tembolok (*Ingluvies*) pada Unggas. *Electronic Theses and Disertation*. Universitas Syiah Kualu. Aceh.

- Murwani, R. 2010. *Broiler Modern*. CV. Widya Karya. 126 hal.
- Nangoy, F. J., dan Karisoh, L. C. 2019. Pemberdayaan masyarakat pedesaan pada ayam kampung pasawungen di Desa Pahaleten Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, 5(2): 57-66.
- Narjanah, S. 2007. Pengaruh pemberian bawang putih dalam ransum terhadap organ dalam serta histopatologi usus dan hati ayam kampung yang diinfeksi telur *Ascaridia galli*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Noerjanto, M. 2007. *Masalah-Masalah Dalam Diagnosis Sirosis Hati Akut. Dalam Setedjo, Sukoco*. Editors Neurology Update. BP UNDIP. Semarang. Hal : 1-20.
- Nugroho, A. 2010. Ayam Broiler, Peternakan, Sejarah Ayam, Tanin. *Prosiding Seminar Nasional*. [http://anungsaptonugroho.wordpress.com/category/jurnal/pertambahan bobot badan anak ayam](http://anungsaptonugroho.wordpress.com/category/jurnal/pertambahan_bobot_badan_anak_ayam). Diakses tanggal 16 Juli 2016 dari
- Nuroso. 2010. *Pembesaran ayam kampung pedaging : hari per hari*. Penebar Swadaya. 108 hal.
- Obat, S. D. I. T. T., dan R. I. Makanan. 2008. *Direktorat Obat Asli Indonesia*. BPOM RI.
- Permenkes RI. 2016. Formulasi Obat Herbal Asli Indonesia. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._6_ttg_Formularium_Obat_Herbal_Aslri_Indonesia_.pdf. Diaksea tanggal 10 Februari 2023. (15:21).
- Pasetyaningtyas, R. P. 2017. Identifikasi Senyawa Aktif Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale Linn*) dan uji Aktivitas Sebagai Antibakteri pada *Hand Santitezer Spray*. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Puliyana, J.D. 1984. Pengaruh Pembatasan Pemberian Jumlah Ransum terhadap Persentase Karkas, Lemak Abdominal, Lemak Daging Paha dan Bagian Bagian Giblet Broiler. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pithnam, P.A. 1991. *Handbook of Animasl Science*. Academia Press. San diego.
- Putra, H. S. S., dan Zulfikar. 2017. Penggunaan tepung ampas kecap asin pada itik peking terhadap perkembangan organ fisiologis. *J. Ilmiah Peternakan*. 5: 66-70.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahayu, D.I. 2010. Sindrom Hati Berlemak pada Ayam Petelur. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rahayu%2C+D.I.+2010.+Sindrom+Hati+Berlemak+pada+Ayam+Petelur&btnG=. diakses tanggal 10 Februari 2023. (17:35)
- Rahayu, I., T. Sudaryani, dan H. Santosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya, Jakarta. 236 hal.
- Rajput N., N. Muhammad, R. Yan, X. Zhong and T. Wang. 2013. Effect of Dietary Supplementation of Curcumin on Growth Performance, Intestinal Morphology and Nutrients Utilization of Broiler Chicks. *J. Poult. Sci.*, 50: 44-52.
- Razali, N., R.Razab, S. M.Junit, , dan A. A. Aziz. 2008. *Radical scavenging and reducing properties of extracts of cashew shoots (Anacardium occidentale)*. *Food Chemistry*, 111(1): 38–44.
- Roach, P. D., M. N., I. Salleh. Runnie, S. Mohamed, dan M. Y. Abeywardena. 2003. *Inhibition of low density lipoprotein oxidation and upregulation of the low density lipoprotein receptor of human liver HEPG2 cells by tropical plant extracts*.
- Robbins, S. L., R. S. Cotran dan V. Kumar. 2007. *Buku Ajar Patologi (Edisi ke-7)*. Jakarta: EGC, 1(15): 609–663.
- Rofiq, M. N. 2003. Pengaruh pakan berbahan baku lokal terhadap performans vili usus halus ayam broiler. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 5(5): 190–194.
- Rosyani, S. 2013. Pemberian Pakan Konsentrat Mengandung Tepung Inti Sawit yang Ditambahkan Pollard atau Dedak dan Pengaruhnya terhadap Persentase Organ Dalam Ayam Broiler. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rakmana, I. H. R. 2003. *Ayam buras intensifikasi dan kiat pengembangan*. Kanisius. 99 hal.
- Rismanda S. L. Herawati, dan Zulfan. 2016. Pengaruh Pemberian Tepung Kulit Pisang Kepok Fermentasi+Feed Supplement. *Jurnal Ilmiah*. Jurusan Peternakan. Universitas Syiah Kuala. 1(8): 781-797.
- Sari, M. N. 2016. Efek Penambahan Ampas Kedelai yang Difermentasi dengan *Aspergillus niger* dalam Ransum terhadap Histomorfometri Vili Usus Halus Ayam Kampung (*Gallus domesticus*) *The Effect of Aspergillus niger-Fermented Soybean Residue Supplementation in Ration the His*. *Jurnal Medika Veterinaria*. 10(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiawan, H., N. U. Listiatie dan M. Zulfikar. 2018. Serbuk daun jambu biji memperbaiki performans pertumbuhan dan morfologi duodenum ayam jawa super. *J. Veteriner*. 19:554-567.
- Silviani, L., Guntoro, E. J., dan Utama, B. P. 2021. Pengaruh Pengganti Sebagai Ransum Komersil dengan Ampas Tahu Fermentasi terhadap Berat ORGAN dalam Ayam Kampung. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Singh, B. R., dan Tu, A. T. 1996. *Natural Toxins 2*. Plenum Pub. Corp. New York. 534 p.
- Simamora, N. 2011. Performa produksi dan karakteristik organ dalam ayam kampung umur 12-16 minggu yang diinfeksi cacing *Ascaridia galli* dan disuplementasi ekstrak daun jarak pagar (*Jatropha curcas Linn*). *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Simurat, A.P., T. Purwadaria., M. H. Togatorop., T. Pasaribu., I.A.K. Bintang., S. Sitompul, dan J. Rosida. 2002. Respons ayam pedaging terhadap penambahan bioaktif tanaman lidah buaya dalam ransum: Pengaruh berbagai bentuk dan dosis bioaktif lidah buaya terhadap performan ayam pedaging. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 7 (3): 69-75.
- Sjofjan, O, D. N Adli dan F. A. Muflikhien. 2020. Konsep Bahan Pakan Pengganti Bekatul Dalam Pakan Itik Hibrida dengan Tepung Bonggol Pisang (*Musa paradiciasa L.*) terhadap Peningkatan Persentase Karkas, Organ Dalam, dan Lemak Abdominal. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan*. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. 2(2):78-85
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Edisi ke-4. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. (Diterjemahkan oleh B. Sumantri).
- Sbronto, T. I. 2004. *Ilmu penyakit ternak II*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 196 hal.
- Slistyoningsih, M. 2015. Pengaruh Pemberian Silase Limbah Ikan terhadap Kadar Protein Daging dan Lemak Daging Broiler Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pangan. *Prosiding Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 1 (2) : 5-7. April 2015. Universitas PGRI Semarang.
- Suhadi, O. 1987. *Budi Daya Jambu Mete*. Ganeca Exact. 15 hal.
- Sulaiman, S. F., A. A. B. Sajak, K. L. Ooi dan E. M. Seow. 2011. *Effect of solvents in extracting polyphenols and antioxidants of selected raw vegetables*. *Journal of Food Composition and Analysis*, 24(5): 506–515.
- Sulistiyawati, D., dan S. Mulyati. 2009. Uji Aktivitas Antijamur Infusa Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale, L.*) terhadap *Candida albicans*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biomedika, 2(1): 47–51.

- Suprayogi, W. P. S., Riptanti, E. W., & Widyawati, S. D. 2018. Budidaya ayam kampung intensif melalui program pengembangan usaha inovasi kampus. *Inoteks*, 22(1): 18-27.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu dasar ternak unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta, 227.
- Suthama, N dan R. Hardiningsih. 2006. Isolasi dan uji resistensi beberapa isolat lactobacillus pada pH rendah. *Biodiversitas* 7(1): 15- 17
- Steel, R. G., dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Syam, H. 2020. Pemberian Ransum yang Mengandung Tepung Kulit Pisang (*Musa sp*) terhadap Perkembangan Organ Dalam Ayam Kampung (*Gallus domesticus*). *Kumpulan Karya Ilmiah*. Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi, 2(2): 140.
- Theodore, V. J., S. Wangko dan S. J. R. Kalangi. 2017. *Gambaran histologik usus halus pada hewan coba selama 24 jam postmortem*. *EBiomedik*, 5(1).
- Timur, V.T., M. Herawati., B.L. Syaefullah dan E.B. Bachtiar. 2020. Mortalitas Dan Profil Organ Dalam Ayam Kampung yang diberi Fitobiotik Nanoenkapsulasi Minyak Buat Merah (*Pandanus Conoideus*). *Junal Triton*. 11(1): 16-23
- Utami, P. 2012. *Antibiotik alami untuk mengatasi aneka penyakit*. PT. AgroMedia Pustaka. 27 hal.
- Widodo, E. 2010. Teori dan Aplikasi Pembuatan Pakan Ternak Ayam dan Itik. *Jurnal Peternakan*. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang. 41:121-128
- Wandono, Brata, Prakoso. 2013. Persentase Organ Dalam dan Deposisi Lemak Broiler yang Diberi Pakan Tambahan Tepung Kelopak Bunga Rosella. *jurnal sain peternakan Indonesia*. Universitas Bengkulu. 8 (1): 32-40.
- Widianingsih, M.N. 2008. Persentase Organ Dalam Broiler yang Diberi Ransum Crumble Berperekat Onggok, Bentonit dan Tapioka. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wilson, L. M., dan S. A. Price. 2006. Patofisiologi: *Konsep klinis proses-proses penyakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Yaman, I. M. A. 2012. *Ayam Kampung Unggul*. PT Niaga Swadaya. 40 hal.

Yana S., U. Atmomarsono, V. D. Yuniato, dan E. Suprijatna. 2011. Peningkatan nilai pencernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. *JITV*, 1 (3): 167–172.

Yang HM, Wang W, Wang ZY, Wang J, Cao YJ, & Chen YH. (2013). Comparative study of intestine length, weight and digestibility on different body weight chickens. *African Journal of Biotechnology*. 12(23): 5097-5100.

Yasin, I. 2010. Pencernaan serat kasar pada ternak unggas. *Jurnal Ilmiah Inkoma*. 21(3): 7.

Yolda, M. P. P., R. Mongan, dan R. Yunus. (2017). Uji Daya Hambat Sari Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale L.*) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Poltekkes Kemenkes Kendari. <https://medanternak.com/ayam/ayam-ulu/>. diakses tanggal 18 Februari 2023 (09:53).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Data Persentase Bobot Hati

Ulangan	Perlakuan			Total
	P0	P1	P2	
U1	2,15	2,20	3,01	7,36
U2	2,40	2,43	2,21	7,04
U3	2,53	2,05	2,63	7,21
U4	2,18	2,67	3,09	7,94
Total	9,26	9,35	10,99	29,55
Rataan	2,32	2,34	2,74	
Stdev	0,18	0,27	0,40	

$$FK = \frac{(Y_{...})^2}{t.r} = \frac{29,55^2}{3 \times 4} = 72,77$$

$$\begin{aligned} JKT &= \sum Y_{ij}^2 - FK \\ &= \{(2,15)^2 + (2,20)^2 + (2,67)^2 + \dots + (3,09)^2\} - 72,77 \\ &= 1,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKP &= \frac{\sum Y^2}{r} - FK \\ &= \frac{\{(9,26)^2 + (9,35)^2 + (10,99)^2\}}{4} - 72,77 \\ &= 0,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKG &= JKT - JKP \\ &= 1,25 - 0,45 \\ &= 0,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KTP &= JKP / dbP \\ &= 0,45 / 2 \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KTG &= JKG / dbg \\ &= 0,81 / 9 \\ &= 0,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= KTP / KTG \\ &= 0,22 / 0,09 \\ &= 2,49 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

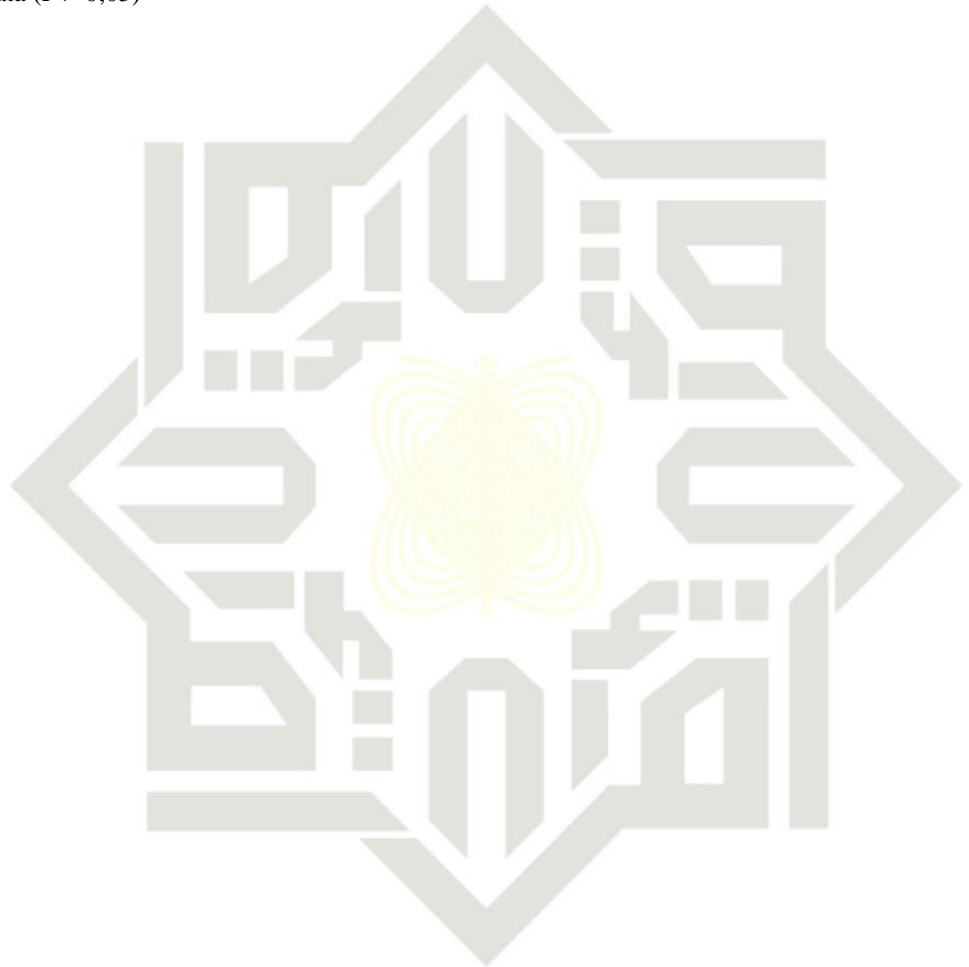
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Sidik Ragam Persentase Hati Ayam Kampung Ulu Umur 65 Hari

SK	Db	JK	KT	F Hitung	F Tabel		Ket
					5%	1%	
Perlakuan	2	0,45	0,22	2,49	4,26	8,02	Ns
Galat	9	0,81	0,09				
Total	11	1,25					

Keterangan :F hitung < F tabel 0,05 dan 0,01 berarti perlakuan menunjukkan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Analisis Data Persentase *Gizard*

Ulangan	Perlakuan			Total
	P0	P1	P2	
U1	1,74	4,33	-	6,07
U2	3,66	4,46	3,98	12,10
U3	3,64	3,30	3,72	10,66
U4	3,41	3,41	4,29	11,11
Total	12,45	15,50	11,99	39,94
Rataan	3,11	3,88	3,10	
Stdev	0,92	0,60	0,29	

$$FK = \frac{(Y_{...})^2}{(t.r) - 1} = \frac{1595,20}{(3 \times 4) - 1} = 145,02$$

$$JKT = \sum Y_{ij}^2 - FK$$

$$= \{ (1,74)^2 + (4,33)^2 + (3,66)^2 + \dots + (4,29)^2 \} - 145,02$$

$$= 5,52$$

$$JKP = \frac{\sum Y^2}{r} - FK$$

$$= \left\{ \frac{(12,45)^2}{4} + \frac{(15,50)^2}{4} + \frac{(11,99)^2}{3} \right\} - 145,02$$

$$= 1,71$$

$$JKG = JKT - JKP$$

$$= 17,61 - 1,82$$

$$= 3,81$$

$$KTP = JKP / dbP$$

$$= 1,82 / 2$$

$$= 0,86$$

$$KTG = JKG / dbg$$

$$= 3,81 / 8$$

$$= 0,48$$

$$F_{hitung} = KTP / KTG$$

$$= 0,86 / 0,48$$

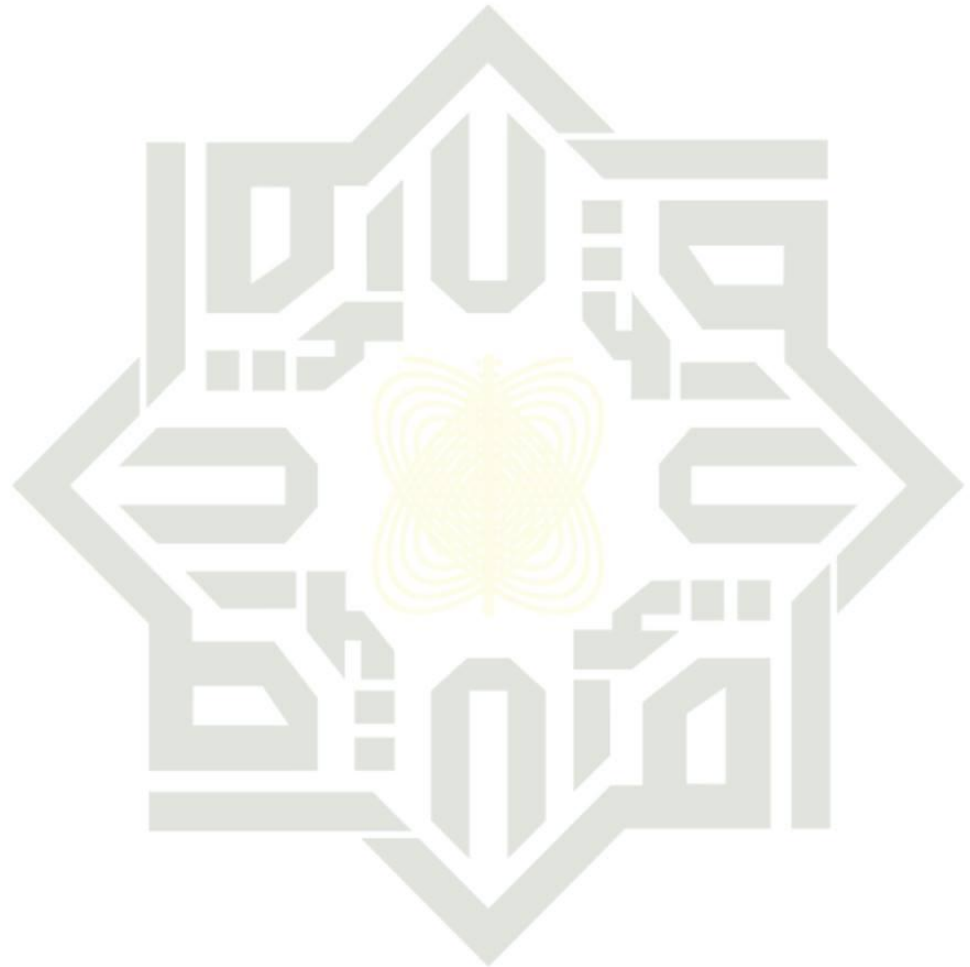
$$= 1,80$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Sidik Ragam Persentase *Gizzard* Ayam Kampung Ulu Umur 65 Hari

SK	Db	JK	KT	F Hitung	F Tabel		Ket
					5%	1%	
Perlakuan	2	1,71	0,86	1,8	4,26	8,65	Ns
Galat	8	3,81	0,48				
Total	10	5,52					

Keterangan :F hitung < F tabel 0,05 dan 0,01 berarti perlakuan menunjukkan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$)



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Analisis Data Persentase Usus Halus

Ulangan	Perlakuan			Total
	P0	P1	P2	
U1	3,46	3,81	5,53	12,98
U2	6,23	3,80	3,99	11,02
U3	6,00	3,37	3,79	17,86
U4	3,41	6,54	5,32	13,39
Total	19,10	17,52	18,63	55,25
Rataan	4,78	4,38	4,66	
Stdev	1,55	1,45	0,89	

$$FK = \frac{(Y_{...})^2}{t.r} = \frac{55,25^2}{3 \times 4} = 254,38$$

$$JKT = \sum Y_{ij}^2 - FK$$

$$= \{ (3,46)^2 + (3,81)^2 + (6,54)^2 + \dots + (5,3)^2 \} - 254,38$$

$$= 16,28$$

$$JKP = \frac{\sum Y^2}{r} - FK$$

$$= \{ (19,10)^2 + (17,52)^2 + (18,63)^2 \} - 254,38$$

$$= 0,33$$

$$JKG = JKT - JKP$$

$$= 16,28 - 0,33$$

$$= 15,96$$

$$KTP = JKP / dbP$$

$$= 0,33 / 2$$

$$= 0,16$$

$$KTG = JKG / dbg$$

$$= 15,96 / 9$$

$$= 1,77$$

$$F_{hitung} = KTP / KTG$$

$$= 0,16 / 1,77$$

$$= 0,09$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Sidik Ragam Persentase Usus Halus Ayam Kampung Ulu Umur 65 Hari

SK	Db	JK	KT	F Hitung	F Tabel		Ket
					5%	1%	
Perlakuan	2	0,33	0,16	0,09	4,26	8,02	
Galat	9	15,96	1,77				
Total	11	16,28					

Keterangan :F hitung < F tabel 0,05 dan 0,01 berarti perlakuan menunjukkan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembersihan Kandang



Pencucian tempat pakan dan air minum



Pemanenan daun jambu mete



Pembersihan daun jambu mete



Penimbangan daun jambu mete



Pembuatan EDJM

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	
<p>EDJM</p>	<p>Penimbangan ayam</p>
	
<p>Penimbangan pakan ayam</p>	<p>Penimbangan bobot organ hati ayam</p>
	
<p>Penimbangan bobot organ <i>gizzard</i> ayam</p>	<p>Penimbangan bobot usus halus ayam</p>